

HUBUNGAN ANTARA PENANGANAN ANAK DIARE DI RUMAH OLEH ORANG TUA DENGAN TINGKAT DEHIDRASI

THE RELATIONSHIP BETWEEN HANDLING CHILDREN WITH DIARRHEA AT HOME BY PARENTS AND THE LEVEL OF DEHYDRATION

Voni Indahyanti, Adin Muafiro, Siti Nur Kholifah
Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
moniindahyanti@gmail.com, kholifah@poltekkesdepkes-sby.ac.id

ABSTRAK

Diare merupakan penyakit endemis yang perlu mendapat perhatian karena angka kejadian yang masih sangat tinggi. Anak yang mengalami diare biasanya akan mengalami dehidrasi bahkan berakibat pada syok dan kematian. Oleh sebab itu, peran orang tua sangat penting dalam penanganan anak diare saat di rumah untuk mengurangi resiko tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara penanganan anak diare di rumah oleh orang tua dengan tingkat dehidrasi. Jenis penelitian ini adalah analitik *Cross Sectional* dengan metode *Accidental Sampling*, populasi yang dipakai adalah orang tua pasien yang menunggu sebanyak 35 dan besar sampel sebanyak 33. Uji yang dipakai menggunakan *Spearmen Rank Test*. Hasil penelitian didapatkan bahwa anak yang mengalami diare hampir setengahnya (42%) diberikan penanganan yang kurang tepat saat di rumah. Anak yang mengalami diare sebagian besar (64%) mengalami dehidrasi sedang. Anak diare yang mengalami dehidrasi sedang hampir seluruhnya (93%) diberikan penanganan yang kurang tepat oleh orang tua saat di rumah. Hasil uji *Spearmen Rank Test* diperoleh hasil bahwa $p = 0,011 < \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara penanganan anak diare di rumah oleh orang tua dengan tingkat dehidrasi. Oleh karena itu, diharapkan profesi keperawatan lebih meningkatkan kembali perannya sebagai konselor dan edukator untuk menambah wawasan orang tua dalam menangani anak diare saat di rumah.

Kata Kunci : Penanganan Diare Di Rumah, Tingkat Dehidrasi, Anak

ABSTRACT

Diarrhea was an endemic disease that needed attention because the incidence was still very high. Children who experience diarrhea will usually experience dehydration and even result in shock and death. Therefore, the role of parents was very important in handled diarrhea children at home to reduce these risks. The purpose of this study was to determine the relationship between the handling of diarrhea children at home by parents with the level of dehydration. This type of research was analytic *Cross Sectional* with *Accidental Sampling* method, the population used was the parents of patients who waited and the sample size was 33. The results showed that almost half (42%) of children who had diarrhea were given improper treatment when at home. Children with diarrhea mostly (64%) are moderately dehydrated. Diarrhea children who are moderately dehydrated almost all (93%) are given inappropriate treatment by parents at home. The results of the Test Rank Spearmen test showed that $p = 0.011 < \alpha = 0.05$, it can be concluded that there is a relationship between the handling of diarrhea children at home by parents with dehydration levels. Therefore, it is expected that the nursing profession will further enhance its role as counselor and educator to broaden parents in handling diarrhea children while at home.

Keywords: Handled Diarrhea at Home, Dehydration Level, Children.

PENDAHULUAN

Diare adalah tinja yang lunak atau cair sebanyak tiga kali atau lebih dalam satu hari. Berdasarkan hal tersebut, secara praktis diare pada anak balita biasa didefinisikan sebagai meningkatnya frekuensi buang air besartiga kali atau lebih, tinja konsistensinya menjadi lebih lunak dari biasanya, sehingga hal itu dianggap tidak normal oleh ibunya. Secara klinik diare dibedakan menjadi 3 macam yaitu

diare cair akut, disentri, dan diare persisten (Wahyudi, 2009 cit Wijaya & Putri, 2013).

Menurut data WHO (2017) diare adalah penyebab nomor 2 kematian anak di bawah usia 5 tahun. Pada tahun 2016 terdapat 32,3% kasus diare yang ditangani di Jawa Timur (Profil Kesehatan Indonesia, 2017). Menurut Profil Kesehatan Jawa Timur, 2015 penemuan kasus diare di Jawa Timur cenderung meningkat setiap tahunnya. Menurut profil Dinas Kesehatan Kota

Surabaya (2015) sebanyak 65.447 kasus diare dari 60.960 (107,36%) telah ditangani oleh pemerintah kota Surabaya.

Pada anak yang mengalami diare berkepanjangan akan menyebabkan dehidrasi karena banyaknya cairan dan elektrolit yang hilang (Widoyono, 2011 cit Christy, 2014). Dehidrasi yang dialami oleh anak ini membutuhkan penanganan yang tepat saat di rumah mengingat bahaya yang disebabkan cukup fatal yaitu syok yang berakibat pada kematian (Muslihatun, 2010 cit Gustiana, Hartini & Meikawati, 2014). Dehidrasi sendiri dibagi menjadi 3 yaitu dehidrasi ringan, sedang, dan berat (Johns H.H., Custer J.W., Rau R.E., & Lee C.K, 2008).

Cara penanganan dehidrasi pada anak diare di rumah saat ini telah menjadi arahan di posyandu dengan metode GOBI – 3FS. GOBI – 3FS yang di laksanakan di Indonesia terangkum dalam 5 kegiatan yaitu KIA, KB, Imunisasi, Gizi, dan Penanggulangan Diare. GOBI – 3 FS sendiri terdiri dari *growth monitoring, oral rehydration, breast feeding, immunization, female education, family planning*, dan *food supplementation*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian analitik dengan metode penelitian *Cross sectional*. Populasi yang diambil peneliti sebanyak 35 orang dengan besar sampel sebanyak 33 orang yang memenuhi kriteria inklusi. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *Accidental Sampling* dengan variabel independen yaitu penanganan anak diare di rumah oleh orang tua dan variabel dependen ialah tingkat dehidrasi pada anak dengan diare.

Pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah kuesioner yang disusun berdasarkan parameter GOBI – 3FS untuk mengukur penanganan dehidrasi di rumah dan hasil diagnostik dokter berdasarkan pemeriksaan yang dilakukan saat pertama kali pasien masuk untuk mengetahui tingkat dehidrasi pada pasien. Data yang telah di peroleh akan di kategorikan berdasarkan hasil ukur. Uji statistik yang digunakan peneliti yaitu uji *speamen rank test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data Umum

Hasil penelitian pada tabel 1 didapatkan bahwa hampir seluruhnya umur orang tua dalam rentang 20 – 30 tahun. Pendidikan terakhir orang tua hampir seluruhnya (91%) tamat SMA. Orang tua sebagian besar (64%) tidak bekerja.

Pada Tabel 2 Hasil penelitian menunjukkan umur anak yang mengalami diare sebagian besar (58%) berusia 2 tahun .

Tabel 1 Karakteristik Orang Tua anak yang mengalami Diare

Umur Orang Tua	N	%
20 – 30 tahun	27	82
31 – 40 tahun	6	18
>41 tahun	0	0
Jumlah	33	100
Pendidikan	N	%
Tamat SD	1	3
Tamat SMP	0	0
Tamat SMA	30	91
Tamat PT	2	6
Jumlah	33	100
Pekerjaan	N	%
Tidak Bekerja	21	64
Swasta	12	36
Wiraswasta	0	0
Jumlah	33	100

Tabel 2 Umur Anak Yang Mengalami Diare

Umur Anak	N	%
1 tahun	11	33
2 tahun	19	58
>2 tahun	3	9
Jumlah	33	100

2. Penanganan Anak Diare Di Rumah Oleh Orang Tua

Tabel 2 Penanganan Anak Diare Di Rumah Oleh Orang Tua

Penanganan Anak Diare	N	%
Tepat	10	30
Kurang Tepat	14	42
Tidak Tepat	9	28
Jumlah	33	100

Berdasarkan tabel 2 di dapatkan hasil bahwa hampir setengahnya orang tua memberikan penanganan yang kurang tepat saat di rumah dengan presentase 42%. Penanganan diare pada anak ini sangat penting dilakukan untuk mencegah terjadinya derajat dehidrasi yang buruk, mengembalikan keseimbangan cairan dan elektrolit serta untuk menambah wawasan dan melatih orang tua tentang cara. Hasil penelitian yang dilakukan Saepuloh, dkk(2014) yaitu terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu tentang diare dengan penanganan awal diare di rumah pada anak usia toddler (1-3 tahun).

Fakta yang ada faktor yang mempengaruhi penanganan anak diare di rumah oleh orang tua tidak hanya pengetahuan orang tua tersebut tetapi juga tingkat pendidikan dan pengalaman orang tua dalam menangani anak dengan diare. Oleh karena itu, tenaga kesehatan perlu meningkatkan kembali perannya sebagai edukator dan motivator kepada masyarakat khususnya orang tua dalam penanganan dehidrasi pada anak diare.

3. Tingkat Dehidrasi Pada Anak Diare

Berdasarkan tabel di dapatkan hasil bahwa tingkat dehidrasi pada anak sebagian besar adalah dehidrasi sedang berjumlah 21 anak (64%). Salah satu penyebab seseorang anak diare mengalami dehidrasi adalah ketidaktepatan orang tua dalam menangani anak saat diare di rumah.

Dehidrasi yang dialami oleh anak ini membutuhkan penanganan yang tepat saat di rumah mengingat bahaya yang disebabkan cukup fatal yaitu syok yang berakibat pada kematian (Muslihatun, 2010 cit Gustiana, Hartini & Meikawati, 2014). Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2012) didapatkan hasil bahwa pencegahan terjadinya dehidrasi pada anak diare dapat dilakukan mulai dari rumah tangga dengan memberikan oralit osmolaritas rendah.

Tabel 3 Tingkat Dehidrasi Pada Anak Diare

Tingkat Dehidrasi	N	%
Dehidrasi Ringan	9	27
Dehidrasi Sedang	21	64
Dehidrasi Berat	3	9
Jumlah	33	100

Pemberian rehidrasi oral ini diharapkan mampu menggantikan cairan dan elektrolit yang hilang selama anak mengalami diare. Orang tua dapat menggali informasi tentang diare dan cara penanganan anak diare tersebut dari petugas kesehatan dan memanfaatkan teknologi informasi yang ada saat ini.

4. Hubungan Antara Penanganan Anak Diare Di Rumah Oleh Orang Tua Dengan Tingkat Dehidrasi

Hasil penelitian pada tabel didapatkan bahwa hampir seluruhnya (93%) anak diare yang mengalami dehidrasi sedang, diberikan penanganan yang kurang tepat saat di rumah. Berdasarkan hasil uji *Spearman Rank Test* di dapatkan hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel penanganan awal pada anak diare oleh orang tua dengan tingkat dehidrasi pada anak diare.

Penanganan kurang tepat pada anak yang mengalami dehidrasi sedang lebih banyak terdapat pada peran orang tua dalam memberikan *food supplementation* dan mengukur BB sebelum dan saat anak mengalami diare (*growth monitoring*). Sebagian besar anak diare mengalami dehidrasi sedang dan hampir setengahnya mengalami dehidrasi berat di berikan orang tua penanganan yang tidak tepat saat di rumah. Penanganan tersebut meliputi *food supplementation*, *growth monitoring*, dan *oral rehydration*.

Banyak faktor yang mempengaruhi tingkat dehidrasi seorang anak yang mengalami diare salah satunya adalah adanya peran orang tua saat di rumah dalam menangani anak diare. Pada penelitian selanjutnya diharapkan terdapat penambahan variabel, sampel, dan wilayah penelitian yang lebih besar diharapkan mampu untuk mengetahui faktor faktor lain yang mempengaruhi tingkat dehidrasi pada anak diare

Tabel 4 Hubungan penanganan awal anak diare oleh orang tua dengan tingkat dehidrasi

Penanganan Anak Diare	Tingkat Dehidrasi					
	Ringan		Sedang		Berat	
	F	%	F	%	F	%
Tepat	7	70	3	30	0	0
Kurang Tepat	1	7	13	93	0	0
Tidak Tepat	1	10	5	56	3	34
$p = 0,011$			<		$\alpha = 0,05$	

SIMPULAN

Berdasarkan tujuan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Anak yang mengalami diare hampir setengahnya diberikan penanganan yang kurang tepat saat di rumah
2. Anak diare yang di rawat sebagian besar mengalami dehidrasi sedang.
3. Anak diare yang diberikan penanganan kurang tepat saat di rumah mengalami tingkat dehidrasi sedang
4. Terdapat hubungan antara penanganan anak diare di rumah oleh orang tua dengan tingkat dehidrasi.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, Yunika, Maas, Linda, Bakti, Alam. 2013. *Gambaran Perilaku Ibu Tentang Penanganan Awal Diare Dalam Mencegah Terjadinya Dehidrasi Pada Balita Di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kecamatan Medan Denai Tahun 2012*. Garba Rujukan Digital (GARUDA). Vol 2. No 1.

Christy, M. 2014. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dehidrasi Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Kalijudan*. Jurnal Berkala Epidemiologi. Vol.2. No. 3. hh. 297 – 308.

Diena, G, Sri, H & Wulandari M. 2014. *Analisis Hubungan Lamanya Diare Dengan Tingkat Dehidrasi Dan Penurunan Berat Badan Pada Anak Balita Di RSUD Tugurejo Semarang*. Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan (JIKK). Vol. II. No. I. hh. 34 – 40.

Dinas Kesehatan Kota Surabaya. 2015. *Profil Dinas Kesehatan Kota Surabaya Tahun 2015*. Surabaya: Dinas Kesehatan Kota Surabaya.

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. 2016. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2015*. Surabaya: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

Duke, T, Kelly, J, Weber, M, English, M & Campbell, H. 2016. *Bab 5 Diare*. Hospital Care For Children. Dilihat tanggal 09 Agustus 2018. <<http://www.ichrc.org/bab-5-diare>>

Kementrian Kesehatan RI. 2017. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.

Keyle, T & Carman, S. 2014. *Buku Ajar Keperawatan Pediatri*. Alih Bahasa (Ns. Dwi Widiarti, S.Kep & Ns. Wuri Praptiani, S.Kep). Edisi 2. Volume 3. Jakarta: EGC.

Lalani, A. 2011. *Kegawatdaruratan Pediatri*. Alih Bahasa (dr. Aryandhito Widhi Nugroho). Jakarta: EGC.

Malikhah, L, Fatimah, S, Simangunsong, B. 2012. *Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Pencegahan Dan Penanggulangan Secara Dini Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Hegarmanah Jatinangor*. E-Journal. Dilihat tanggal 12 Agustus 2018 <jurnal.unpad.ac.id/ejournal/article/viewFile/783/829>

Mus, A, Kandou, G & Maramis, F. 2011. *Gambaran Perilaku Ibu Rumah Tangga Tentang Penanggulangan Diare Pada Balita Di Desa Mangon*

- Kecamatan Sanana Kabupaten Kepulauan Sula Provinsi Maluku Utara*. Jurnal e-Biomedik (eBM). Vol 1. No 1. hh. 17 – 20.
- Musliha. 2010. *Keperawatan Gawat Darurat Plus Contoh Askep Dengan Pendekatan NANDA NIC NOC*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2016. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Medika.
- Psikologimania. 2013. *Pengertian Dehidrasi Menurut Para Ahli*. Jurnal Hasil Riset. Dilihat tanggal 12 Februari 2018. <<http://www.e-jurnal.com/2013/12/pengertian-dehidrasi-menurut-para-ahli.html>>.
- Purwadianto, A. & Sampurna, B. 2016. *Kedaruratan Medik Disertai Contoh Kasus Klinis*. Tangerang Selatan: Bina Rupa Aksara.
- Saepuloh, C, Jundiah, S, Nurhasanah, R. 2014. *'Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Diare Dengan Penanganan Awal Diare Di Rumah Pada Anak Usia Todler (1-3 Tahun) Yang Mengalami Dehidrasi Diruang Mirah RSUD Dr. Slamet Garut Tahun 2014'*. Bhakti Kencana Medika. Vol 4. No 1. Hh 1 – 74.
- Smeltzer, S. 2013. *Keperawatan Medikal Bedah*. Alih Bahasa (Devi Yulianti, S.Kp & Amelia Kimin, S.Kp., MN). Edisi 12. Jakarta: EGC.
- Wijaya, A.S. & Putri, Y.M. 2013. *Keperawatan Medikal Bedah (Keperawatan Dewasa Teori dan Contoh Askep)*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- World Health Organization (WHO). 2017. *Diarrhoeal Disease*. World Health Organization (WHO). Dilihat tanggal 10 Februari 2018 <<http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs330/en/>>.
- Wulandari, A. 2012. *'Penanganan Diare Di Rumah Tangga Merupakan Upaya Menekankan Angka Kesakitan Diare Pada Anak Balita'*. Jurnal Health And Sport. Vol 5. No 2.